

**ARTICEL**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI  
MODEL *MIND MAPP* DENGAN MEDIA *POWER POINT* DI KELAS VI MI DARUL  
MA`ARIF ASTAMBUL**

Email : [ifoerika@gmail.com](mailto:ifoerika@gmail.com)



**Widya Ifo Erika**

**NPM 15520001**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN**

**2020**

## ABSTRAK

Erika Ifo Widya, 2019, Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* di Kelas VI MI Darul Ma'arif Astambul. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Pembimbing: H. Abdul Hafiz, M.Pd I dan Sari Kumala, M.Pd.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Pada pembelajaran SKI di sekolah sebagian guru masih mendominasi proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru di MI Darul Ma'arif Astambul, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 59,9 berada pada kualifikasi cukup dan berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru, dalam pembelajaran di MI Darul Ma'arif Astambul masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak banyak terlibat dalam pembelajaran. Umumnya siswa hanya menerima pelajaran, menunggu guru menjelaskan bahkan kadang-kadang ada yang asyik dengan kegiatannya sendiri atau bermain-main. Mengatasi permasalahan tersebut guru perlu mencoba menerapkan model pembelajaran yang memenuhi kriteria pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *mind map* dengan media *power point*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan model *mind map* dengan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VI MI Darul Ma'arif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus ada 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Darul Ma'arif dengan jumlah siswa 13 orang. Objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI MI Darul Ma'arif Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kriteria sangat baik dan aktivitas siswa dalam kriteria baik pada pembelajaran SKI menggunakan model *mind map* dengan media *power point*. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan model *mind map* dengan media *power point* termasuk dalam kualifikasi sangat baik yaitu dengan rata-rata 77,69 dan persentase ketuntasan 92,30 %. Jadi, penggunaan model *mind map* dengan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VI MI Darul Ma'arif Astambul.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran SKI, Model *Mind Map*, Media *Power Point*

---

## ABSTRACT

Erika Ifo Widya, 2019, *Improving the Result of Learning the History of Islamic Culture through the Mind Mapping Metode with Media Power Point in Class VI MI Darul Ma'arif Astambul. Thesis, Bachelor Program, Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Islamic University of Borneo MAB Banjarmasin. Advisor: H. Abdul Hafiz, M.Pd I and Sari Kumala, M.Pd.*

*History Islamic culture is one of the subjects given at every level of education. In SKI learning in schools, some teachers still dominate the teaching and learning process by applying conventional learning. Based on the results of discussions with teachers at MI Darul Ma'arif Astambul, the average value of student learning outcomes is 59.9 in sufficient qualifications and based on observations of the teacher, in learning at MI Darul Ma'arif Astambul still uses conventional learning models, so students don't get much involved in learning. Generally students only receive lessons, waiting for the teacher to explain even sometimes there are those who are engrossed in their own activities or playing games. Overcoming these problems the teacher needs to try to apply a learning model that meets the criteria of active learning, innovative, creative, and fun. One*

learning model that can be used is the mind map learning model with power point media. The purpose of this study was to find out the implementation of the use of the mind mapp model with power point media in improving student learning outcomes on SKI subjects in the sixth grade of MI Darul Ma`arif. The method used in this study is PTK (Class Action Research) which consists of 2 cycles, and one cycles any 2 teaching. The research subject was the sixth grade students of MI Darul Ma`arif with 13 students. The object of research is the activities and learning outcomes of class students. VI MI Darul Ma`arif Data collection techniques use observation and test techniques. Data analysis techniques using averages and percentages. The results of the study showed that the teacher's activity in the criteria was very good and the activities of the students in the criteria were good for SKI learning using the mind map model with power point media. Student learning outcomes in learning SKI using the mind map model with power point media are included in very good qualifications namely with an average of 77.69 and a percentage of completeness of 92.30%. So, the use of the mind mind model with power point media can improve student learning outcomes on the SKI subject in class VI MI Darul Ma`arif Astambul.

*Keywords: learning outcomes, SKI Learning, Mind Map Model, Media Power Point*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang di ajarkan pada peserta didik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi Islam. Sejarah memiliki peran penting dalam kehidupan, dengan sejarah kita semua dapat mengetahui pengetahuan penting yang terjadi di masa lalu dan mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. dengan menggunakan model pembelajaran *mind map* aktivitas siswa termasuk dalam kualifikasi aktif dan hasil belajar siswa termasuk dalam kualifikasi baik dan dengan menggunakan model pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penggunaan model *mind map* atau peta pikiran ini dipilih oleh peneliti karena model tersebut dirasa sangat cocok untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karna materinya sangat banyak, apalagi ditambah dengan menggunakan media *power point* yang dapat diselingi dengan gambar atau animasi yang juga dapat menarik perhatian dan menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Ma`arif. *Mind Mapp* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita

### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan maslaah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan penggunaan model *mind mapp* dengan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VI MI Darul Ma`arif Astambul ?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya terbatas, meneliti tentang meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran SKI untuk materi Khalifah Ali bin Abi Thalib menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siswa kelas VI MI Darul Ma`arif Astambul.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan model *mind mapp* dengan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di kelas VI MI Darul Ma'arif Astambul.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Menurut Djamarah dan Zain (2010:38) menyatakan bahwa pada hakikatnya belajar adalah “perubahan” yang terjadi pada seseorang setelah akhirnya melakukan aktivitas belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) maksud nya belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Slameto “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

##### 2. Hasil Belajar

Menurut Gagne & Briggs hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Menurut Uno tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi pembelajaran. Krathwohl, Bloom, & Masia memilah taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotorik.

Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dan metode (strategi) alternative dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).

##### 3. Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Sardiman, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas penting didalam interaksi belajar mengajar. Tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan siswa dalam pengorganisasian pengetahuan, apakah mereka aktif atau pasif.

PBAS pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. PBAS tidak menghendaki pembentukan siswa yang secara intelektual cerdas tanpa diimbangi oleh sikap dan keterampilan. Akan tetapi, PBAs bertujuan membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan menggeneralisasi, mengamati, mencari data, menemukan, menganalisis, mengomunikasikan hasil penemuan, dan lain sebagainya. Aspek-aspek inilah yang diharapkan dapat dihasilkan dari pendekatan PBAS.

#### 4. Pengertian Mind Mapping

Konsep *Mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Menurutnya *mind map* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan. *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak-*Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.

##### 1) Manfaat *mind mapping* adalah :

- a) Merencana
- b) Berkomunikasi
- c) Menjadi lebih kreatif
- d) Menghemat waktu menyelesaikan masalah
- e) Memusatkan perhatian
- f) Menyusun dan menjelaskan fikiran-fikiran
- g) Belajar lebih cepat dan efisien
- h) Mengingat lebih baik
- i) Melihat gambar keseluruhan

##### 2) Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- c) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- d) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternative jawaban hasil diskusi.
- e) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.  
Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberperbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

##### 3) Kelebihan *mind mapp*

- a) cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak
- b) dapat digunakan sebagai jembatan diskusi,
- c) cara baru untuk belajar dan berlatih dengan cepat dan efisien
- d) cara cepat membuat catatan agar tidak membosankan
- e) cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan melatih kemampuan merencana
- f) alat berfikir yang mengasyikkan karna membantu berfikir 2 kali dengan lebih baik

##### 4) Kekurangan *mind mapp*

- a) hanya siswa yang aktif terlibat
- b) tidak sepenuhnya murid belajar

#### 5. Media Pembelajaran Power Point

Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang di gunakan untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini berarti media pembelajaran merupakan sumber belajar. Sebagai sumber belajar media dapat diartikan sebagai manusia, benda, atau peristiwa yang membuat kondisi siswa lebih memungkinkan memperoleh pengetahuan keterampilan maupun sikap. *Microsoft PowerPoint* adalah program komputer yang di khususkan untuk presentasi. *Microsoft PowerPoint* ini merupakan pengembangan dari *Microsoft* lainnya. Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator untuk perusahaan bernama *Forethought, Inc* yang kemudian merekaubah namanya menjadi *Power Point*.

Kelebihan Penggunaan Media *Power point*

Secara umum kelebihan penggunaan media *powerpoint* dalam KBM adalah sebagai berikut:

- (a). Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan.
- (b). Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

- (c). Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- (d). Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- (e). Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- (f). Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar.
- (g). Untuk mengoptimalkan kualitas belajar.
- (h). *Less administrative papers.*
- (i). Alternatif media belajar.
- (j). Setiap komputer pasti ada *Microsoft Office* sehingga bisa dipastikan Presentasi menggunakan *Microsoft Power Point* bisa dilakukan di mana saja.
- (k). Program ini jauh lebih stabil karena diproduksi oleh perusahaan yang melahirkan *operating* sistem *Windows*.
- (l). Diantara semua program atau media presentasi, bisadikatakan *Power Point* merupakan media yang lebihcanggih atau keren dibandingkan dengan yang lain.
- (m). Program ini sangat fleksibel. Sistem data entry nyamemungkinkan presentator dapat menggantinya dengan mudah bila keadaan darurat. Dengan demikian, presentator tidak perlu sepenuhnya bergantung pada desainer atau takut *background* materinya sama dengan pembicara lain.
- (n) Penggunaan *power point* cukup mudah dengan banyak fitur dan *template*

## B. Hipotesis

Berdasarkan beberapa teori dan penjelasan yang telah dipaparkan maka hipotesis pada penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model *mind map* dengan media *power point* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI MI Darul Ma`arif Pingaran Ulu Astambul

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan melalui prosedur-prosedur tertentu serta dapat dipertanggung jawabkan. Metodologi penelitian adalah merupakan usaha dalam mengumpulkan dan mengolah serta menganalisa data secara sistematis. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

### B. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memilki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut, *pertama* perencanaan (*planning*), *kedua* tindakan (*acting*), *ketiga* observasi (*observation*), *keempat* refleksi (*reflection*).

### C. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Darul Ma`arif Pingaran Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1 yang berjumlah 15 siswa

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

##### **1. Test**

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan test akhir siklus berupa tes dalam bentuk esai. Test ini bertujuan untuk menganalisa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI yang di sampaikan pada proses pembelajaran selama 2 siklus.

##### **2. Non Test**

Instrument *non test* yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a. Lembar observasi tentang keterampilan guru dalam menggunakan metode *mind mapp*, dalam menyampaikan materi pelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa, membangkitkan motivasi siswa, mengelola kelas dan berbagai kompetensi lain yang harus dimiliki guru.
- b. Lembar observasi tentang aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, baik yang mengenai keaktifan, motivasi, minat, sikap, dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran
- c. Lembar observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung
- e. Dokumentasi berupa foto dan dokumen lain sebagai bukti otentik penelitian.
- f. Lembar observasi dalam penelitian berisi tentang catatan yang menggambarkan sejauh mana peningkatan kemampuan komunikasi dan konsentrasi peserta didik dalam mempelajari serta memahami materi yang diberikan.

#### **E. Pengembangan dan Perencanaan Tindakan**

Penelitian ini di akhiri setelah hasil analisis data menunjukkan bahwa target peningkatan hasil belajar SKI melalui model pembelajan *mind mapp* dengan menggunakan media *power point* siswa kelas VI MI Darul Ma`arif Astambul telah tercapai. Jika belum tercapai akan dilanjutkan tindakan pada siklus berikutnya.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup baik. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, kurang aktifnya kerjasama siswa dalam mengerjakan LKS dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan melanjutkan ke siklus II agar pembelajaran lebih baik lagi.

Kegiatan pembelajaran keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan LKS sudah mulai nampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

#### **1. Pembahasan aktivitas guru siklus I dan siklus II**

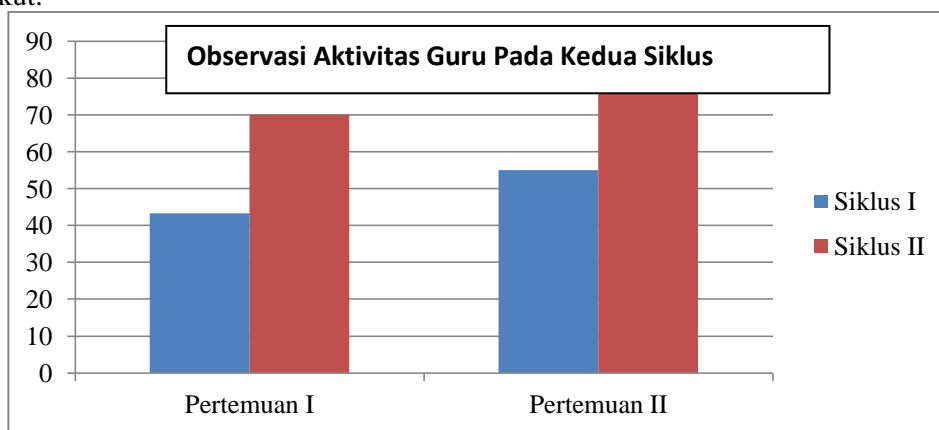
Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan oleh observer, aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapp* dengan media *power point* mengalami peningkatan, yakni dari pertemuan pertama siklus I persentase keaktifan guru 43,3 %, pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase 55 %, pertemuan pertama siklus II dengan persentase 70% dan pertemuan kedua siklus II dengan persentase 78,3% Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan model pembelajaran *mind mapp* dengan

media *power point* dalam kegiatan pembelajaran SKI pada materi Khalifah Ali bin Abi Thalib. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel. 4. 18 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Tingkat Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran	
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)
1.	Siklus I	43,3	55
2.	Siklus II	70	78,3

Peningkatan hasil observasi guru tersebut dapat lebih jelas dilihat pada gambar 4. 5 berikut:



## 2. Pembahasan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II yang dilakukan oleh pengamat , aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapp* dengan media *power point* mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kesatu dengan persentase keaktifan siswa 36,6 %, pertemuan kedua siklus I 50%, dan pada siklus II 66,6 %, pada pertemuan kedua 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MI Darul Ma`arif Astambul sudah mampu melaksanakan model pembelajaran *mind mapp* dengan media *power point* dalam kegiatan pembelajaran SKI pada materi Khalifah Ali bin Abi Thalib.

Peningkatan aktivitas siswa ini dapat lebih jelas dilihat pada tabel 4.19 berikut:

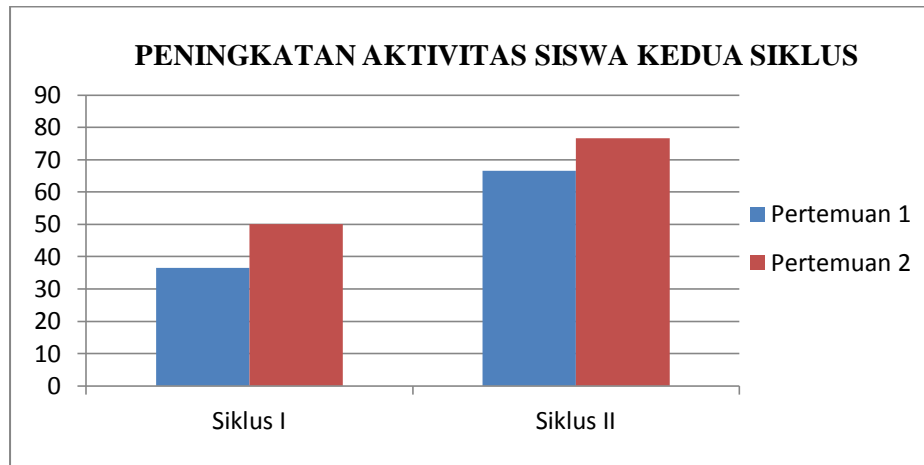
Tabel. 4.19 Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Tingkat Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)
1.	Siklus I	36,6	50
2.	Siklus II	66,6	76,6

Lebih jelas lagi dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

Gambar 4.6 Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II





### 3. Pembahasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

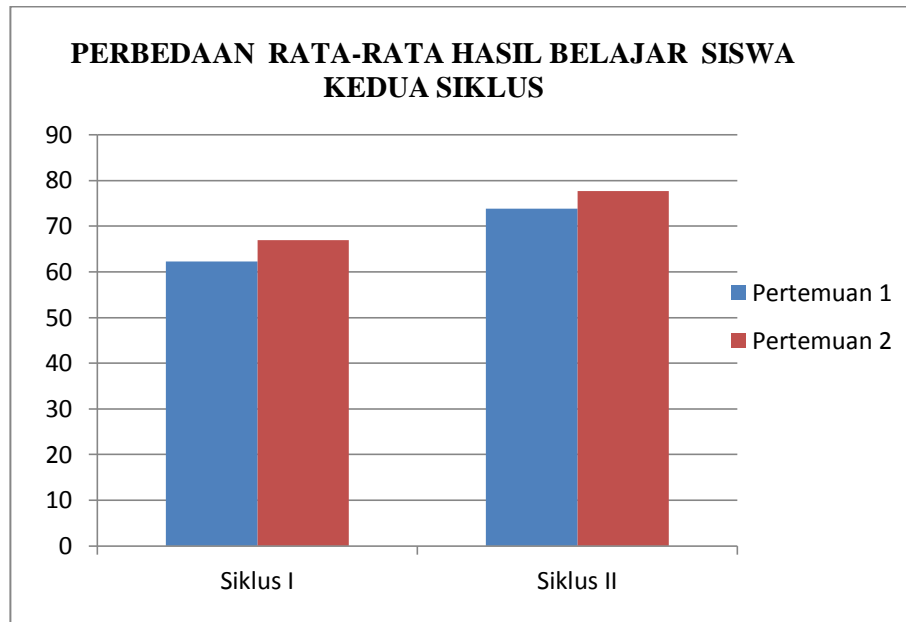
Untuk hasil belajar siswa, pada siklus I pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa 62,30, pada pertemuan kedua 66,92, untuk siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa 73,85 dan pada pertemuan kedua 77,69. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa dari setiap pertemuan pada kedua siklus. Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa MI Darul Ma'arif Astambul kelas VI pada kedua siklus ini dapat lebih jelas terlihat pada tabel berikut 4.20 berikut:

Tabel. 4.20 Perbedaan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Tingkat Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Siklus I	62,30	66,92
2.	Siklus II	73,85	77,69

Pada tabel perbedaan ketuntasan pada kedua siklus di atas akan lebih jelas terlihat pada gambar 4.7 berikut:

Gambar 4.7 Perbedaan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II



Sangat jelas menandakan hasil belajar siswa MI Darul Ma`arif Pingaran Ulu Astambul mengalami peningkatan dan dapat dikatakan penggunaan model *mind map* dengan media *power point* pada pembelajaran SKI untuk siswa kelas VI MI Darul Ma`arif Pingaran Ulu Astambul “berhasil”.

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VI MI Darul Ma`arif Pingaran Ulu tahun pelajaran 2018/2019 maka diperoleh kesimpulan Penggunaan model *mind mapp* dengan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VI MI Darul Ma`arif Astambul

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru bidang studi SKI hendaknya menerapkan metode pembelajaran *mind mapp* dengan media *power point*, karena metode pembelajaran ini adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar setelah memperoleh pengalaman langsung sebagai objek penelitian ini.
3. Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis

### DAFTAR PUSTAKA

Abudullah H.Marifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1991)

Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarata: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fatmawati, Rina, Skripsi : “ *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa* “, Banjarmasin: 2011). Tidak dipublikasikan.

Rosma, Hartini Sam`s, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika)*, (Yogyakarta : Teras, 2010)

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Sardiman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto, Sudjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)

Tony Buzar, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Ulama, September 2006)